



PT INDO OIL PERKASA TBK

FINANCIAL STATEMENT

Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023
And The Period Ended.
Unaudited

of

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board Of Directors' Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1	Consolidated Statements Of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comperhensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidates Statements Of Changes In Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements Of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-52	Notes To Consolidated Financial Statements



PT Indo Oil Perkasa Tbk.
Industri Minyak Kelapa



Head Office:

Jalan Raya Pening RT. 07 RW. 02, Pening
Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia

Phone : (0321) 367 1741

Homepage : www.indooilperkasa.com

Email : Corseciop@ioperkasa.com

Fax : (0321) 367 0749

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DESEMBER 31, 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Johan Widakdo Liem	1. Name
Alamat Kantor	Jl. Raya Pening RT 007 RW 002, Pening Jetis, Mojokerto, Jawa Timur	Office Address
Alamat Domisili	Dukuh Kupang Barat 1/ 194-196 RT 004 RW 008, Dukuh Kupang, Surabaya	Domicile
Nomor Telepon	0811 306 424	Phone Number
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2. Nama	Albert Widakdo Sutanto	2. Name
Alamat Kantor	Jl. Raya Pening RT 007 RW 002, Pening Jetis, Mojokerto, Jawa Timur	Office Address
Alamat Domisili	Dukuh Kupang Barat 1/ 194-196 RT 004 RW 008, Dukuh Kupang, Surabaya	Domicile
Nomor Telepon	0812 2345 6424	Phone Number
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company") interim financial statement;*
2. *The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Company's interim financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024 / April 30, 2024



Johan Widakdo Liem
Presiden Direktur / President Director

Albert Widakdo Sutanto
Direktur / Director

PT INDO OIL PERKASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2024 and 31 December 2023
 (Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Maret	Catatan	Desember	
	2024		2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	10.611.517.651	2h,2i,4	7.906.848.519	<i>Cash on hand and banks</i>
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	30.658.553.838	5	33.931.182.411	<i>Trade account receivable from third parties</i>
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	335.821.728	6	4.000.000	<i>Other receivable from third parties</i>
Persediaan	90.545.428.447	2j,7	86.560.578.840	<i>Inventories</i>
Uang Muka dan Beban Dibayar di muka	6.244.261.696	2k,8	4.788.374.403	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar Dimuka	5.309.539.933	2q,12a	2.875.931.613	<i>Prepaid Tax</i>
Jumlah Aset Lancar	143.705.123.293		136.066.915.786	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				Non- Current Assets
Uang muka Pembelian Aset Tetap	2.380.712.232	2k,8	1.671.497.872	<i>Advances for the Purchase of fixed assets</i>
Aset Tetap - neto	50.961.125.101	2l,9	49.569.754.575	<i>Fixed assets</i>
Aset Hak Guna	10.259.911.537	2n,10	10.405.372.435	<i>Right-of-Use assets</i>
Uang Jaminan	638.650.000	2k,8	638.650.000	<i>Refundable deposit</i>
Taksiran Tagihan Pajak penghasilan	1.486.272.002		1.486.272.002	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Aset Pajak Tangguhan	100.992.855	12	69.449.898	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	65.827.663.727		63.840.996.782	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	209.532.787.020		199.907.912.568	TOTAL ASSETS

PT INDO OIL PERKASA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2024 and 31 December 2023

(Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Maret 2024	Catatan	Desember 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	27.838.421.693	11	20.944.308.168	Trade accounts payable to third parties
Beban Akrual	1.537.970.250	13	1.064.272.584	Accrual expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	-			Income received in advance
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	2.728.076.741	17	3.873.076.741	Short-Term lease Liability to Related Parties
Utang Pajak	260.321.026	2q,12c	145.699.475	Payable Tax
Utang Bank	78.101.412.016	14a	73.951.903.898	Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang	-			Long Term Liabilities
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-			Due on one year
Utang Bank	1.580.636.170		2.107.514.892	Bank Loans
Utang Pembiayaan	945.863.688	15	1.150.286.595	Short Term Lease Liability
Utang Pembelian Aset Tetap	756.000.000		522.000.000	Fixed asset purchase loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	113.748.701.584		103.759.062.353	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang				Total Long Ter
Utang Pembiayaan Jangka Panjang	-		-	Liabilities long term financing loans
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi	5.746.842.323	17	5.746.842.322	Long-Term lease Liability to Related Parties
Liabilitas Imbalan Pascakerja	324.376.000	2o,16	324.376.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - After Deducted Part Due in One Year
Utang Bank	4.741.908.489		4.741.908.489	Bank Loans
Utang Pembelian Aset Tetap	849.544.166	15	849.544.166	Fixed asset purchase loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.662.670.978		11.662.670.977	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	125.411.372.562		115.421.733.330	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal Rp 100 dan Rp 12.000.000 per Saham pada 31 Desember 2021 dan 2020				Share capital par value of Rp 100 and Rp 12.000.000 per Share on March 31, 2023 and December 31, 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor 454.000.000 Saham pada Tahun 2021 dan 640 Saham Tahun 2020	45.405.656.300	18	45.405.656.300	Issued and Paid-up Capital 454,000,000 Shares in 2023 and 640 Shares in 2022
Tambahan Modal Disetor	23.612.993.860		23.612.993.860	Additional Paid-up Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	14.139.988.428		14.504.753.208	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(37.224.130)		(37.224.130)	Other Comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	84.121.414.458		84.486.179.238	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	209.532.787.020		199.907.912.568	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INDO OIL PERKASA TBK

LAPORAN LABA RUGI KOMPERHENSIF

Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPERHENSIVE INCOME

March 31, 2024 and 2023

(Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024	Catatan	31 Maret 2023	
PENJUALAN	157.359.349.460	22	133.697.994.187	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(147.502.111.718)	23	(122.855.629.470)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	9.857.237.742		10.842.364.717	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(7.938.317.904)	24	(7.713.688.919)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(84.696.324)	25	698.374.344	<i>Other Income (Expense)</i>
Beban Bunga dan Keuangan	(2.230.531.254)	26	(2.006.986.766)	<i>Interest and Financial Expenses</i>
Sub Jumlah	(10.253.545.482)		(9.022.301.341)	Subtotal
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(396.307.740)		1.820.063.376	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefits (Expense):
Pajak Kini	-	12b, 12d	371.151.289	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	31.542.956		-	<i>Deferred Taxes</i>
LABA TAHUN BERJALAN	(364.764.784)		2.191.214.665	CURRENT YEAR'S PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-		-	<i>Remeasurement Benefit Employee</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(364.764.784)		2.191.214.665	TOTAL COMPERHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT INDO OIL PERKASA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 31
Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the periods ended March 31, 2024 and
31 Desember 2023

(Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Saldo Laba/ Retained Earnings					Jumlah/Total	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti/ Remeasurement Of Defined Benefit	Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Tidak ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2022	45.405.656.300	23.612.993.860	(10.054.300)	1.000.000.000	12.780.119.764	82.788.715.624	Balance of December 31 2022
Pelaksanaan Waran	-	-	-	-	-	-	Exercise of warrants
Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran	-	-	-	-	-	-	Additional Paid-up Capital from the Exercise of Warrants
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(27.169.830)	-	-	(27.169.830)	Other Comprehensive Income
Dividen Tunai	-	-	-	-	(1.405.813.174)	(1.405.813.174)	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	3.130.446.618	3.130.446.618	Current Year Profit
Saldo per 31 Desember 2023	45.405.656.300	23.612.993.860	(37.224.130)	1.000.000.000	14.504.753.208	84.486.179.238	Balance Desember, 31 2023
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	-	Cash Dividend
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	(364.764.780)	(364.764.780)	Current Year Profit
Saldo per 31 Maret 2024	45.405.656.300	23.612.993.860	(37.224.130)	1.000.000.000	14.139.988.428	84.121.414.458	Balance March, 31 2024

PT INDO OIL PERKASA TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO OIL PERKASA TBK

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Periode Ended on March, 31 202 and 2023

(Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024	Catatan	31 Maret 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	160.663.520.993	5,22,12	129.268.367.947	Cash received from customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(149.450.180.880)	6,7,8,10, 11,12,13,15 23,24,26	(158.101.147.067)	Cash paid to suppliers
Biaya Operasional Lainnya	(1.965.749.999)	8,17,26	-	Payment of Other Operating Expenses
Dividen	-		-	Divident
Pembayaran Kepada Karyawan	(3.990.313.217)	23,24	(2.485.759.174)	Payment to employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	-		-	Cash obtained from operations
Pembayaran Pajak Penghasilan	(595.611.387)	12a	-	Payments of corporate income tax
Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai	(1.837.996.933)	12a	-	Payment for Value Added Tax
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(1.875.043.955)	26	698.374.344	Payment of interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	948.624.622		(30.620.163.950)	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(2.100.584.886)	8,9	12.186.482.598	Addition of Fixed Assets
Deposito	-		-	Deposito
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.100.584.886)		12.186.482.598	Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank				Bank Loan
Penerimaan Bank	68.082.048.186	14a,14b	65.780.009.547	Loan from Banks
Pembayaran Bank	(64.459.418.790)	14a,14b	(48.558.212.679)	Bank Loan Repayment
Pembayaran Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi				-
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	234.000.000	15	-	Debt Payment of Fixed Asset Purchases
Pembayaran Dividen	-		-	Dividend payment
Penambahan Modal Disetor	-		-	Increase in Paid-up Capital
Penerimaan Setoran Modal Melalui Pelaksanaan Waran	-		-	Receipt of capital deposits through the exercise of warrants
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Pelaksanaan waran	-		-	Acceptance of Share Region in Relation to Exercise of Warrants
Penerimaan atas Agio Saham Bruto Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana	-		-	Receipts of the Gross Share Region in Relation to Initial Public Offering
Pembayaran Emisi Saham	-		-	Share Emission Payment
Penerimaan Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Saham Perdana	-		-	Acceptance of capital deposits through offers Initial Public Shares
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.856.629.396		17.221.796.868	Net Cash Obtained from (Used for) Investment Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Bank	2.704.669.132		(1.211.884.484)	Net Increase in Cash & Bank
Saldo Kas Dan Bank Awal Tahun	7.906.848.519		7.960.624.019	Cash And Cash Equivalents, Beginning Of Year
Saldo Kas Dan Bank Akhir Tahun	10.611.517.651		6.748.739.535	Cash And Cash Equivalents, End Of Year

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta Notaris No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan Akta Notaris No. 35 tanggal 17 Mei 2023 dari Sitaesmi Puspawati Subianto, SH., M.Kn. Notaris di Surabaya, sehubungan dengan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092502.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023.

Perusahaan berdomisili di Mojokerto, beralamat di Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Desa Pening, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengolahan dan Perdagangan Minyak Kopra.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastris sebagai pengendali terakhir.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 /
Mach 31, 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sulastris
Komisaris Independen : Sriyati Mangulahi
Hutauruk

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company") was established on January 5, 2016, based on Notarial Deed No. 02 of Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision Letter No. AHU-0000334. AH.01.01. Year 2016 dated January 5, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 35 dated May 17, 2023 from Sitaesmi Puspawati Subianto, SH., Notary in Surabaya, regarding to adjustment of issued and paid-up capital of the Company. This amendment to the Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0092502.AH.01.11 dated May 22, 2023.

The Company is domiciled in Mojokerto, addressed at Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Pening Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province.

In according to with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of processing industry and large trade and retail. The Company started its commercial operations in 2017. Currently, the Company's main activity is to conduct business in the field of Copra Oil Processing and Trading.

The Company is incorporated in the Mandalindo Putra Perkasa business group with Mrs. Sulastris as the last controller.

b. Board of Commissioner and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Desember 2023 /
December 31, 2023

Board of Commissioners

Sulastris : President Commissioner
Sriyati Mangulahi : Independent Commissioner
Hutauruk

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

b. Board of Commissioner and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Johan Widakdo Liem	Johan Widakdo Liem :	President Director
Direktur :	Albert Widakdo Sutanto	Albert Widakdo : Sutanto	Director
Direktur :	Yonathan Widakdo Sutanto	Yonathan Widakdo : Sutanto	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 dated May 7, 2021 are as follows:

			<u>Audit Committee</u>
<u>Komite Audit</u>			<u>Chairman</u>
Ketua :	Sriyati Mangulahi Hutauruk	:	Chairman
Anggota :	Benny Limanto	:	Member
Anggota :	Rudy Tjandra	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.24/SK/IOP/VII/2022 tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan mengangkat Peter Surya Prabowo sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan mengganti surat keputusan sebelumnya. efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.24/SK/IOP/VII/2022 dated July 7, 2022, the Company appointed Peter Surya Prabowo as Corporate Secretary, replacing the previous decree. effective from the date of the Decision Letter of the Board of Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengangkat David Rachmat Duta sebagai Kepala unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 dated June 14, 2021, the Company appointed David Rachmat Duta as Head of the Company's Internal Audit unit, effective from the date of the Decree of the Board of Directors.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 242 dan 204 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2023 and December 31, 2023, the Company had 242 and 204 employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offering of Company Securities

Dengan surat dari Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan No. S-148/D.04/2021 pada tanggal 27 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 150.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

By a letter from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") with No. S-148/D.04/2021 dated August, 27 2021 have been agreed to initial public offering of 150,000,000 shares to the public. On September 6, 2021, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2024.

e. Perusahaan Entitas Anak

Manajemen Perusahaan telah membentuk anak perusahaan dengan nama PT. Indosena Perkasa Refineries yang telah di sahkan oleh notaris Melyana Trisnawati SH., M.Kn dengan nomor akta 03 2024. . Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan dengan Nomor AHU-0008871.AH.01.01 Tahun 2024. Saat ini perusahaan anak masih belum beroperasi.

c. Public Offering of Company Securities (continued)

In September 6, 2021, 304,000,000 shares belonging to the founding shareholders have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Issuance of Interim Financial Statement

The management of the Company is responsible of the preparation of these interim financial statements that have been authorized for issue by the Directors on April 30, 2024.

e. subsidiary companies

The Company's management has formed a subsidiary under the name of PT Indosena Perkasa Refineries which has been legalized by notary Melyana Trisnawati SH, M.Kn with deed number 03 2024. . The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0008871.AH.01.01 Year 2024. Currently, the subsidiary company is not yet operational.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The interim financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Financial Statements

The interim financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan interim sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan interim.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan interim adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December, 31 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Financial Statements (continued)

The preparation of interim financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim financial statements are disclosed in Note 3 to the interim financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the interim financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Company.

c. Adoption of Revised PSAK

The Company have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Foreign Currency Transactions and Business

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last Bank Indonesia transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Dolar Amerika Serikat	15.853	15.416	United States Dollar
Yuan China	2.193	2.170	Chinese Yuan

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

In accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan interim.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the interim financial statements.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instrument

Aset Keuangan

Financial Assets

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

Financial assets are classified in the following categories:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank, utang

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities. Financial liabilities

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal

are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company's applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

i. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dalam bentuk deposito yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 bulan atau dijaminkan atau dibatasi penggunaannya

i. Time Deposits

Time deposits represent placements as deposits which shall due more than 3 months or pledged or restricted .

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi

direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In accordance with ISAK No. 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan pabrik	8	<i>Plant machineries and equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office furnitures</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah

m. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Sewa

n. Lease

Perusahaan sebagai penyewa

Company as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Company has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- i) Identify contract(s) with a customer.*
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for*

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability is calculated based on tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti

segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan interim.

the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim financial statements.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Determining Business Model Assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Evaluating Lease Agreements

Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Company as Lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease Term

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Perusahaan sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Company as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan interim diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan interim.

The carrying amount of the Company trade receivables and other receivables at the interim statement of financial position date is disclosed in Notes 6 and 7 to the interim financial statements.

Masa Manfaat Aset Tetap

Useful Lives of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan interim.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 10 to the interim financial statements.

Liabilitas Imbalan Kerja

Employee Benefits Liability

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan interim.

Determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the interim financial statements.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan interim.

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employees' benefits liabilities and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefit liabilities is disclosed in Note 17 to the interim financial statements.

Perpajakan

Taxation

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa deluwarasa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

The Company as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to prevent tax regulation. The calculation is considered correct to the extent these is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payables, deferred tax assets and income tax expenses.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan interim.

The Company's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 12 to the interim financial statements.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas	79.815.611	60.732.012	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	7.262.597.581	4.210.824.674	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	294.025.082	165.748.881	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	19.114.540	14.574.276	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.953.845	213.614.593	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	56.085.377	344.558.699	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10.848.842	10.702.558	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank UOB Indonesia	8.236.824	19.441.159	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	16.839.949	16.651.667	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Deposito			Deposito
PT Bank UOB Indonesia	2.850.000.000	2.850.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Total	<u>10.611.517.651</u>	<u>7.906.848.519</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 tingkat bunga deposito berjangka pertahun adalah 5%

As of March 31, 2024 interest rate on time deposits per annum are 5%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Piutang Ekspor			Export Receivables
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	1.773.730.224	687.145.449	Mewaholeo Industries Sdn., Bhd
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	11.568.483.529	24.423.616.592	Sena Mills Refineries Pvt., Ltd
Lain-lain	3.815.696.842	4.525.717.914	Others
Sub Jumlah	<u>17.157.910.595</u>	<u>29.636.479.955</u>	Total
Piutang Lokal			Domestic Receivables

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Sahati Hamparan Tangguh	5.052.942.000	1.685.033.280	PT Sahati Hamparan Tangguh
PT Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri Ikan Dorang	1.131.667.200	1.774.224.000	PT Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri Ikan Dorang
Lain-Lain	8.142.637.198	1.662.048.331	Others
Sub Jumlah	14.327.246.398	5.121.305.611	Subtotal
Sub Jumlah Bruto	31.485.156.993	34.757.785.566	Subtotal Bruto
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(826.603.155)	(826.603.155)	Allowance for impairment loss
Jumlah Bersih	30.658.553.838	33.931.182.411	Total

Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.

Trade receivables entirely represents from third parties.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Dollar Amerika Serikat	17.157.910.595	29.636.479.955	United States Dollar
Rupiah	14.327.246.398	5.121.305.611	Rupiah
Jumlah	31.485.156.993	34.757.785.566	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(826.603.155)	(826.603.155)	Allowance for impairment loss
Jumlah Bersih	30.658.553.838	33.931.182.411	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Belum Jatuh Tempo	16.599.147.862	33.095.940.190	Not Yet Due
Jatuh Tempo			Past Due
1-30 hari	14.886.009.131	1.661.845.376	1-30 Days
31-60 hari	-	-	31-60 Days
Sub Jumlah Bruto	31.485.156.993	34.757.785.566	Subtotal
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(826.603.155)	(826.603.155)	Allowance for impairment loss
Jumlah Bersih	30.658.553.838	33.931.182.411	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo Awal	826.603.155	498.815.100	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan Pencadangan	-	327.788.055	<i>Recovery impairment during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	826.603.155	826.603.155	<i>Balance at the end of year</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain trade receivables of the Company are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Piutang lain-lain dari Pihak Ketiga			<i>Other Receivabel, Third Parties</i>
Karyawan	-	4.000.000	<i>Employee</i>
PT. Indosena Perkasa Refineries	335.734.803	-	<i>PT. Indosena Perkasa Refineries</i>
Piutang Lainnya	86.925	-	<i>Others</i>
Jumlah	335.821.728	4.000.000	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui. Piutang kepada entitas ada untuk proses pembangunan.

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized. Receivables to entities exist for the development process.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Persediaan			<i>Inventories</i>
Bahan Baku	65.545.460.255	66.729.479.505	<i>Raw Material</i>
Barang Jadi	24.999.968.192	19.831.099.335	<i>Finish Goods</i>
Jumlah	90.545.428.447	86.560.678.840	<i>Total Inventories</i>

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kopra dan bungkil yang siap untuk dijual.

Raw material inventories are inventory that will be used in the production process in the form of copra. The finished goods inventories are supply of copra oil and copra cake ready for sale.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 desember 2023.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk as of March 31, 2024 and December 31, 2023

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The management believes that these insurance coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, certain inventories of the Company are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DI BAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Maret	31 Desember	
	2024	2023	
Lancar			Current
<u>Uang Muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian Bahan Baku	6.189.060.997	4.723.400.124	<i>Purchase of Raw Material</i>
Asuransi dibayar di muka	55.200.699	64.974.279	<i>Prepaid Insurance</i>
Subtotal	6.244.261.696	4.788.374.403	Subtotal
Tidak Lancar			Non- Current
<u>Uang Muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian Aset Tetap	2.380.712.232	1.671.497.872	<i>Purchase of Fixed Assets</i>
Biaya Penjaminan di muka	638.650.000	638.650.000	<i>Refundable Deposit</i>
Jumlah	3.019.362.232	2.310.147.872	Total

Pada uang muka pembelian terdapat pembayaran untuk pengadaan mesin kepada Muar Ban Lee Technology SDN. BHD dengan Nomor Proforma Invoice : T 0449/2022 atas pembelian mesin EK CT-25 untuk first press dan second press, dan sparepart untuk mesin first press dan second press. Uang muka Pembelian Kopra, beserta software aplikasi keuangan kepada PT Lavin Technology.

In the purchase advance there is a payment for the procurement of machinery to Muar Ban Lee Technology SDN. BHD with Proforma Invoice Number: T 0449/2022 for the purchase of EK CT-25 machines for first and second press, and spare parts for first and second press machines. Advance Purchase of Copra, along with financial application software to PT Lavin Technology.

Pada tanggal 31 Desember 2023 terdapat pengakuan atas jaminan penambahan daya listrik.

As of December 31, 2023, there was recognition of additional electrical power guarantee.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Maret 2023						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	Acquisition Value
Nilai Perolehan						
Bangunan	11.172.159.523			1.825.769.245	12.997.928.768	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	41.330.608.468	465.987.939		1.254.824.881	43.051.421.288	<i>Machinery and Equipmnet</i>
Kendaraan	5.383.190.091				5.383.190.091	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	1.685.523.013	50.666.068	(821.010)	2.277.759	1.737.645.830	<i>Furniture office and Laboratory</i>
Aset dalam Penyelesaian Bangunan	811.030.397	765.511.885		(887.237.245)	689.305.037	<i>Assets Under Construction Building</i>
Aset dalam Penyelesaian Mesin	1.235.037.850	775.501.450		(1.200.624.639)	809.914.661	<i>Assets Under Construction Mechine</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>61.617.549.342</u>	<u>2.057.667.342</u>	<u>(821.010)</u>	<u>995.010.001</u>	<u>64.669.405.675</u>	Total Accumulated Depreciation
Bangunan	1.825.212.335	149.447.105			1.974.659.440	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	7.914.346.804	1.318.882.158			9.233.228.962	<i>Machinery and Equipmnet</i>
Kendaraan	1.497.917.283	168.224.690			1.666.141.973	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	810.318.345	24.013.792	(81.938)		834.250.199	<i>Furniture office and Laboratory</i>
Jumlah	<u>12.047.794.767</u>	<u>1.660567745</u>	<u>(81.938)</u>		<u>13.708.280.574</u>	Total Carrying Amount
Nilai Buku	<u>49.569.754.575</u>				<u>50.961.125.101</u>	
31 Desember 2023						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	Acquisition Value
Nilai Perolehan						
Bangunan	10.402.612.249			769.547.274	11.172.159.523	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	13.667.426.723	4.511.000.221		23.152.181.524	41.330.608.468	<i>Machinery and Equipmnet</i>
Kendaraan	2.582.329.361	2.800.860.730			5.383.190.091	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	872.019.614	854.357.129	(41.329.520)	475.800	1.685.523.013	<i>Furniture office and Laboratory</i>
Aset dalam Penyelesaian Bangunan	9.018.960.597	3.039.137.561		(11.247.067.761)	811.030.397	<i>Assets Under Construction Building</i>
Aset dalam Penyelesaian Mesin	9.848.512.173	4.061.662.514		(12.675.136.837)	1.235.037.850	<i>Assets Under Construction Mechine</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>46.391.860.717</u>	<u>15.267.018.155</u>	<u>(41.329.530)</u>	<u>-</u>	<u>61.617.549.342</u>	Total Accumulated Depreciation
Bangunan	1.339.631.174	525.361.378		(39.780.217)	1.825.212.335	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	5.152.401.981	2.722.164.606		39.780.217	7.914.346.804	<i>Machinery and Equipmnet</i>

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kendaraan	1.002.470.832	495.446.451		1.497.917.283	Vehicles
Inventaris Kantor	<u>600.982.597</u>	<u>249.231.068</u>	<u>(39.895.320)</u>	<u>810.318.345</u>	Furniture office and Laboratory
Jumlah	<u>8.095.486.584</u>	<u>3.992.203.503</u>	<u>(39.895.320)</u>	<u>-</u>	Total
Nilai Buku	<u>38.296.374.133</u>			<u>49.569.754.575</u>	Carrying Amount

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has no property and equipment that have been fully depreciated and are still in use.

Pada 31 Maret 2024, Perusahaan melakukan penghapusan atas inventaris kantor sebesar Rp. 821.010

As of March 31, 2023, the Company write-off office furnitures amounting to Rp. 821.010

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persentase penyelesaian atas bangunan, mesin dan peralatan pabrik masing-masing sekitar 95% dan diperkirakan paling cepat pertengahan tahun 2024

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the percentage of completion of buildings, machinery and plant equipment is approximately 95% and is expected to be no earlier than mid-2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset berupa bangunan dan mesin diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 32.886.927.639 dan Rp 54.388.710.453

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, assets in the form of buildings and machinery are insured to PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Bintang Tbk against fire, damage, theft and other risks with sum insured amounting to Rp 32,886,927,639 and Rp 54,388,710,453, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 14).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment of property and equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

10. ASET HAK GUNA

	<u>31 Maret 2024</u>
Aset Hak Guna	
Harga perolehan	10.954.739.924
Akumulasi Penyusutan	<u>(694.828.387)</u>
Jumlah	<u>10.259.911.537</u>

10. RIGHT OF USED ASSETS

	<u>31 Desember 2023</u>	
		Right Of Use Addets
	10.954.739.924	Acquisition Value
	<u>(549.367.489)</u>	Accumulated Depreciation
	<u>10.405.372.435</u>	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Hak-Guna merupakan sewa lahan dan gudang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua sepuluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun.

Right of use assets is a land lease and warehouse located in Perning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency with a period of 20 (twenty) years from January 2, 2018 to December 31, 2037 with lesse payments made every year.

Beban penyusutan aset hak-guna sebesar Rp. 145.460.899 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan.

Depreciation expense of rights-of-use assets amounting to Rp. 145.460.899 was allocated to the Cost of Goods Sold account.

Berdasarkan akta notaris No 03 yang telah di sahkan oleh notaris Melyana Trisnawati menyatakan bahwa perusahaan telah menerima pengoperas aset hak guna dari PT. Mandalindo Tata Perkasa berupa tanah dan bangunan yang berdiri di luas tanah 5.429m2 yang berlokasi di desa Perning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Tanah dan bangunan akan di sewakan dalam jangka waktu 18,92 tahun dengan total biaya sewa Rp. 10.350.000.000.

Based on notarial deed no. 03 which has been ratified by notary Melyana Trisnawati stated that the company has received the operation of use rights assets from PT. Mandalindo Tata Perkasa in the form of land and buildings that stand on a land area of 5,429m2 located in Perning village, Jetis District, Mojokerto Regency. Land and construction will be leased for a period of 18.92 years with a total rental cost of Rp. 10,350,000,000

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Biru Persada Utama	0	1.518.444.480	PT Biru Persada Utama
PT Tri Jaya Tangguh	1.532.425.052	2.594.477.927	PT Tri Jaya Tangguh
PT Sahati Hambaran Tangguh	2.533.229.974	1.725.011.040	PT Sahati Hambaran Tangguh
PT Coconesia Makmur	997.022.572	2.663.388.795	PT Coconesia Makmur
Tn Hendrawan	1.180.933.825	1.013.360.997	Tn Hendrawan
Tn. Whelly	1.305.499.011	2.485.561.252	Tn. Whelly
PT Spo Agro Resources	1.374.399.620	4.107.222.000	PT Spo Agro Resources
Lain -Lain (Masing-masing dibawah Rp.200.000.000)	18.914.911.639	4.836.841.677	<i>Others (each below Rp. 200.000.000)</i>
Jumlah	27.838.421.693	20.944.308.168	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Belum Jatuh Tempo	17.945.558.560	14.497.384.315	Not Yet Past Due
Lewat jatuh tempo			Past Due
1-30 hari	9.892.863.133	6.446.923.855	1-30 Days
31-60 hari	-	-	31-60 Days
Jumlah	27.838.421.693	20.944.308.170	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masing-masing sebesar Rp. 4.713.928.546 dan Rp 2.875.931.613 . serta lebih bayar pajak tahun badan tahun 2023 senilai Rp. 1.486.272.002.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Maret 2024 tidak terdapat taksiran pajak penghasilan dan pada 31 Maret 2023 senilai Rp. 371.151.289

c. Utang Pajak

	31 Maret 2023
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	40.216.857
Pasal 22	196.252.321
Pasal 23	23.816.392
Pasal 26	-
Pasal 4 (2)	-
Pasal 29	-
Jumlah	<u>260.285.570</u>

d. Pajak Penghasilan Badan

	31 Maret 2024
Pajak Kini	-
Pajak Tangguhan	31.542.956
Jumlah	<u>31.542.956</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account consists of Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp. 4,713,928,546 and Rp. 2,875,931,613, respectively, as well as overpayment of corporate tax in 2023 amounting to Rp. 1,486,272,002.

b. Estimated Claim Income Tax for Refund

As of March 31, 2024 there is no estimated income tax and as of March 31, 2023 amounting to Rp. 371,151,289.

c. Taxes Payable

	31 Desember 2023
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	42.610.334
Pasal 22	84.419.532
Pasal 23	7.669.609
Pasal 26	-
Pasal 4 (2)	11.000.000
Pasal 29	-
Jumlah	<u>145.699.475</u>

Income Taxes:

Article 21

Article 22

Article 23

Article 26

Article 4 (2)

Article 29

Total

d. Corporate Income Taxes

	31 Maret 2023
Pajak Kini	324.674.310
Pajak Tangguhan	-
Jumlah	<u>324.674.310</u>

Current Tax

Deferred Tax

Total

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi :	(396.307.740)	9.441.746.348	Income before income tax
<u>Beda Temporer :</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban Imbalan Pasca Kerja			Employee benefits expense
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	0	(1.202.586.461)	Allowance for impairment of receivables
Pendapatan Aktuarial	0	91.500.000	Actuarial Revenue
Amortisasi Aset Hak Guna	145.460.899		Right-of-use assets
Bunga Sewa	20.554.661	32.268.387	Lease liability
<u>Beda Tetap</u>			<u>Permanent differences:</u>
Denda Pajak	0	114.065.812	Tax penalties
Pendapatan Jasa Giro	(33.291.123)	(18.862.833)	Non-deductible assets
Sumbangan dan lain lain	120.291.880	5.845.777.231	Donation Etc.
Penghasilan Kena Pajak	(143.291.423)	14.303.908.484	Taxable income for the year
Pembulatan Penghasilan Kena Pajak	(143.291.000)	14.303.908.000	Taxable income for the year, rounded
Pajak penghasilan saat ini	(27.225.290)	2.717.742.520	Current income tax
Kredit Pajak			Less prepaid taxes
PPH Pasal 22	0	(335.297.069)	Article 22
PPH Pasal 25	(595.611.387)	(1.668.619.852)	Article 25
Total Kredit Pajak	(595.611.387)	(2.003.916.921)	Total less prepaid taxes
Perkiraan Pembayaran PPH Pasal 29	(622.836.677)	713.825.599	Estimated tax payable article 29

e. Surat Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. S-306/KPP.2417/KPP.241703/2024 dan No. S-294/KPP.2417/KPP.241703/2024, pengajuan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Masa Desember 2023 dan Januari 2024 telah sampai pada proses pencairan, sedangkan untuk restitusi lainnya masih dalam proses penelitian kantor pajak terkait.

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP" menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan,

e. Tax Assessment Letter

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. S-306/KPP.2417/KPP.241703/2024 and No. S-294/KPP.2417/KPP.241703/2024 Preliminary Refund of Excess Tax Payment for Value Added Tax ("VAT") of December 2023 and January 2024 Period has reached in disbursement process, while for other restitution is still in the process of research by the relevant tax office.

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rates

On 29 October 2021, the Government passed the Harmonization of Tax Regulations Bill ("HPP Bill") into Law No. 7 of 2021 which stipulates, among others, an increase in the Value Added Tax ("VAT") rate from 10% to 11% starting on

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% dan untuk wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi syarat tertentu dapat memperoleh tarif dasar 3% lebih rendah dari tarif sebelumnya yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Pada tanggal 27 Desember 2023, Pemerintah juga mengesahkan PP 58 Tahun 2023 mengenai tarif efektif untuk perhitungan PPh Pasal 21 yang diterapkan mulai Januari 2024

April 1, 2022 and 12% starting January 1, 2025. In addition, canceling the decrease in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original decrease to 20% to remain at 22% and for domestic taxpayers in the form of a public company with a total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia of at least 40% and meeting certain conditions can get a basic rate of 3% lower than the previous rate which comes into effect in the 2022 tax year. On 27 December 2023, the government also passed the Government Regulation No. 58 of 2023 regarding the effective rate for calculating Income Tax Article 21 which will be implemented starting January 2024

13. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2023
Beban Akrua	
Gaji	1.259.000.557
Utilitas	274.541.492
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	
Hutang Beban Lain-Lain	4.428.201
Jumlah	<u>1.537.970.250</u>

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2023	
		Accrual Expense
	744.393.708	Salary
	237.595.504	Utility
	77.855.171	Land and Warehouse lease
		Interest
		Expense Payables And
		Others
	4.428.201	
	<u>1.064.272.584</u>	Total

14. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Maret 2024
Utang Bank Jangka Pendek	
PT Bank UOB Indonesia	68.927.361.397
PT Bank Maspion	9.174.050.619
Jumlah Hutang Bank Jangka Pendek	<u>78.101.412.016</u>

14. BANK LOANS

a. Short-term Bank Loans

	31 Desember 2023	
		Short-Term Bank Debt
	63.745.479.650	PT Bank UOB Indonesia
	10.206.424.248	PT Bank Maspion
	<u>73.951.903.898</u>	Total Short-Term Bank Debt

b. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret 2024
Utang Bank Jangka Panjang	
PT Bank UOB Indonesia	6.322.544.659
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank UOB Indonesia	<u>(1.580.636.170)</u>
Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang	<u>4.741.908.489</u>

b. Long-term Bank Loans

	31 Desember 2023	
		Long- Term Bank Debt
	6.849.423.381	PT Bank UOB Indonesia
		Less Current Maturities
	<u>(2.107.514.892)</u>	PT Bank UOB Indonesia
	<u>4.741.908.489</u>	Total Long Term Bank Debt

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 28 tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 20.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,75% per tahun

Revolving Credit Facility ("RCF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 45.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,75% per tahun

Pre Export Financing ("PEF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 4 bulan dan dapat diperpanjang
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Kredit Investasi ("KI")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 5 tahun
Jatuh tempo : 28 Maret 2027
Suku bunga : 9,00% per tahun

Foregin Exchange ("FX")

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 2.500.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 3 bulan
Jatuh tempo : 28 Maret 2024
Suku bunga : -

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 8)
2. Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 6)
3. Deposito berjangka atas nama Perusahaan (Catatan 5)
4. Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 10)

PT Bank UOB Indonesia

Based on Notification Letter of credit agreement No. 28 dated March 28, 2023, the Company obtained several credit facilities with details as follows:

Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 20,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.75% annually

Revolving Credit Facility ("RCF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 45,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.75% annually

Pre Export Financing ("PEF")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 5,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 4 months and can be extended
Due date : March 28, 2024
Interest rate : 8.50% annually

Investment Credit ("KI")

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 5,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 year
Due date : March 28, 2027
Interest rate : 9.00% annually

Foregin Exchange ("FX")

Currency : United States Dollar
Credit Plafond: US\$ 2,500,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 tahun
Due date : March 28, 2024
Interest rate : -

This facility is guaranteed by:

1. Inventories on behalf of the Company (Note 8)
2. Trade receivables on behalf of the Company (Note 6)
3. Time deposit on behalf of the Company (Note 5)
4. Fixed assets on behalf of the Company (Note 10)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2023, selain rasio *debt service coverage* ("DSCR"), Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Indonesia.

As of June 30, 2023, apart from the *debt service coverage ratio* ("DSCR"), the Company has complied with the terms and conditions required by PT Bank UOB Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 28 April 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Perubahan Ke-1 Perjanjian Kredit No. 213/PKEBB/JATIM/2022 tanggal 18 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Letter of Credit Agreement No. 213/PKEBB/JATIM/2022 dated April 28, 2022, which then amended with the 1st Amendment Letter to the Credit Agreement No. 213/PKEBB/JATIM/2022 dated April 18, 2023, the Company obtained credit facilities with details as follows:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 2.600.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 28 April 2024
Suku bunga : 8,00% per tahun

Bank Overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond: Rp 2,600,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 28, 2024
Interest rate : 8.00% annually

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Letter of Credit Agreement No. 15/OL/WB/SBY/III/2022 dated March 16, 2022, which then amended with Credit Approval Letter No. 57/OL/WB-SBY/VIII/2022 dated August 1, 2022, the Company obtained several credit facilities with the following details:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 18.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : 10,00% per tahun

Bank Overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond: 18,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : 10.00% annually

Pinjaman Tetap

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 40.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : 10,00% per tahun
Pinjaman Investasi Sublimit LC

Fixed Loan

Currency : Rupiah
Credit Plafond: 40,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : 10.00% annually
Sublimit LC Investment Loan

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 5 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2027
Suku bunga : 10,00% per tahun

Currency : Rupiah
Credit Plafond: 40,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 5 Year
Due date : March 30, 2027
Interest rate : 10.00% annually

Negosiasi Wesel Ekspor Sublimit Diskonto Wesel Ekspor

Export Bills Negotiation Sub-limit Export Bills Discount

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 1.200.000 atau setara dengan
Rp 16.800.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : -

Derivatif Line/Forex Line

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : \$AS 1.337.500
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 30 Maret 2023
Suku bunga : -

Seluruh fasilitas kredit di atas dijamin antara lain dengan:

- Gudang atas nama Tan Bun Tik.
- Pabrik atas nama Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, dan Tan Iwan Sutanto.
- Persediaan atas nama Perusahaan (Catatan 8).
- Piutang usaha atas nama Perusahaan (Catatan 6).
- Aset tetap atas nama Perusahaan (Catatan 10).
- Corporate Guarantee atas nama PT Mandalindo Putra Perkasa.

Pada tahun 2023, utang bank terhadap PT Bank MNC Internasional Tbk seluruhnya sudah dilunasi.

PT Bank Maspion

Pinjaman Rekening Koran (PRK)-Baru

Mata Uang : Rupiah
Plafond Kredit : Rp. 3.000.000.000
Tujuan : Modal Kerja
Jangka Waktu : 1 Tahun
Jatuh Tempo : 11 Desember 2024
Suku Bunga : 8%

Pinjaman Demand Loan 1

Mata Uang : Rupiah
Plafond Kredit : Rp. 12.000.000.000
Tujuan : Modal Kerja
Jangka Waktu : 1 Tahun
Jatuh Tempo : 11 Desember 2024
Suku Bunga : 8%

Pinjaman Demand Loan 2

Mata Uang : Rupiah
Plafond Kredit : Rp. 10.000.000.000
Tujuan : Modal Kerja
Jangka Waktu : 1 Tahun
Jatuh Tempo : 11 Desember 2024

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Currency : United Stated Dollar
Credit Plafond: US\$ 1,200,000 or equivalent to
Rp 16,800,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : -

Derivatif Line/Forex Line

Currency : United Stated Dollar
Credit Plafond: US\$ 1,337,500
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : March 30, 2023
Interest rate : -

The above credit facilities are secured by:

- Warehouse on behalf of Tan Bun Tik.
- Factory on behalf of Tan Bun Tik, Ghandi Widagdo Sutanto, Johan Widakdo Liem, Yonathan Widakdo Sutanto, and Tan Iwan Sutanto.
- Inventories on behalf of the Company (Note 8).
- Trade receivables on behalf of the Company (Note 6).
- Fixed assets on behalf of the Company (Note 10).
- Corporate Guarantee on behalf of PT Mandalindo Putra Perkasa.

In 2023, bank loan to PT Bank MNC Internasional Tbk has been fully paid.

PT Bank Maspion

Current Account Loan (CRL)-New

Currency : Rupiah
Credit Plafon : Rp. 3.000.000.000
Purpose : Working Capital
Jangka Waktu : 1 Year
Jatuh Tempo : 11 December 2024
Suku Bunga : 8%

Demand Loan 1

Currency : Rupiah
Credit Plafon : Rp. 12.000.000.000
Purpose : Working Capital
Jangka Waktu : 1 Year
Jatuh Tempo : 11 December 2024
Suku Bunga : 8%

Demand Loan 2

Currency : Rupiah
Credit Plafon : Rp. 10.000.000.000
Purpose : Working Capital
Jangka Waktu : 1 Year
Jatuh Tempo : 11 December 2024

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Suku Bunga : 8%

Suku Bunga : 8%

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial Service dan PT Orix Indonesia Finance. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Rincian pembayaran minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has several consumer financing agreements with PT BCA Finance, PT Toyota Astra Financial Services and PT Orix Indonesia Finance. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of future minimum payments of consumer financing based on consumer financing agreement are as follows:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Sampai dengan satu tahun	853.102.279	1.259.508.944	Within one year
Lebih dari satu tahun	849.544.166	892.388.945	More one year
Total	1.702.646.445	2.151.897.889	Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang masing-masing dilakukan oleh manajemen Perusahaan dan Tubagus Syafrial & Amran, dimana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, the Company accrued employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by management the Company and Tubagus Syafrial & Amran, respectively, which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Tingkat bunga diskonto	6,67%	6,67%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	3,00%	Salary increase rate
Umur pensiun normal	57 Tahun / Years	57 Tahun / Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

17. LIABILITAS SEWA

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
Saldo awal tahun	9.619.919.063	1.192.499.011	Balance at beginning of year
Penambahan Liabilitas Sewa	-	9.549.847.441	Additional Lease Liabilities
Bunga	196.999.999	257.572.611	Interest
Pembayaran	(1.145.000.000)	(1.380.000.000)	Payments
Saldo akhir tahun	8.474.919.064	9.619.919.063	Balance at ending of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.728.076.740)	(3.873.076.741)	Less current maturities of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	5.746.842.323	5.746.842.322	Long-term portion

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of Maret 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Maret 2024 / Maretr 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastri	32.184.100	7,09	3.218.410.000	Sulastri
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Yonathan Widakdo Sutanto
Albert Widakdo Sutanto Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.513.700	0,55	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto Public
	167.405.463	36,87	16.740.546.300	(each below 5%)
Total	454.056.563	100,00	45.405.656.300	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastri	32.184.100	7,09	3.218.410.000	Sulastri
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3,82	1.734.890.000	Yonathan Widakdo Sutanto
Albert Widakdo Sutanto Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.513.700	0,55	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto Public
	167.405.463	36,87	16.740.548.300	(each below 5%)
Total	454.056.563	100,00	45.405.656.300	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 17 Mei 2023 dari Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0092502.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

Based on Notarial Deed No. 35 dated May 17, 2023 from Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., notary in Surabaya, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0092502.AH.01.11 dated May 22, 2023, the shareholders have made the following decisions:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 45.400.000.000 menjadi sebesar Rp 45.405.656.300.
- Approved to increase the Company's paid-up capital from Rp 45,400,000,000 to Rp 45,405,656,300.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.000.000.000.

19. GENERAL RESERVE

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,000,000,000.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2023</u>
Agio saham	
Penawaran perdana saham sebesar 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 yang ditawarkan Rp 270	25.500.000.000
Pelaksanaan 56.563 waran seri 1 saham dengan nilai nominal Rp 100 per waran yang di tawarkan Rp 320 per waran	12.443.860
Biaya emisi saham	(1.899.450.000)
Total	<u>23.612.993.860</u>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Desember 2022</u>	
		<i>Shares premium</i>
		<i>Initial public offering of</i>
		<i>150,000,000 shares with a</i>
		<i>nominal value of Rp 100 offered</i>
		<i>Rp 270</i>
		<i>Exercise of 56,563 series 1 share</i>
		<i>warrants with a nominal value of</i>
		<i>Rp 100 per warrant offered</i>
		<i>Rp 320 per warrant</i>
		<i>Share issuance costs</i>
Total	<u>23.612.993.860</u>	Total

21. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 26 Mei 2023 dari notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., di Surabaya tentang berita acara rapat umum pemegang saham tahunan para pemegang saham telah menyetujui penggunaan saldo laba Perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan dalam bentuk deviden tunai senilai Rp 1.405.813.174 dan sisanya ditanamkan kembali ke Perusahaan sebagai laba ditahan.

21. CASH DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 65 dated May 26, 2023 from notary Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn., in Surabaya regarding the minutes of the annual general meeting of shareholders which have approved the use of the Company's retained earnings to be distributed to the Company's shareholders in the form of cash dividends worth Rp 1,405,813,174 and the remainder is invested back into the Company as retained earnings.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN

22. SALES

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
Penjualan			Sales
Penjualan Ekspor	86.808.654.219	58.756.508.400	Sales Export
Penjualan Lokal	70.550.695.241	74.941.485.787	Sales Domestic
	157.359.349.460	133.697.994.187	
	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
Penjualan Export			Sales Export
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	3.511.660.175	3.109.046.983	Mewaholeo Industries Sdn., Bhd
Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd	5.220.252.754	25.058.837.483	Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	66.887.284.213	12.095.482.550	Sena Mills Refineries Pvt., Ltd
Lain-Lain	11.189.457.077	18.493.141.384	Other
JUMLAH	86.808.654.219	58.756.508.400	Total
	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
Penjualan Lokal			Sales Domestic
PT Pabrik Minyak Pemiagaan Dan Industri Ikan Dorang	7.742.520.000	3.150.720.000	PT Pabrik Minyak Pemiagaan Dan Industri Ikan Dorang
PT Sahati Hamparan Tangguh	9.736.644.000	3.270.105.000	PT Sahati Hamparan Tangguh
PT Silk Chains Indonesia	13.741.390.180	18.132.192.798	PT Silk Chains Indonesia
Lain-lain	39.330.141.061	50.388.467.989	Other
Jumlah	70.550.695.241	74.941.485.787	Sub-Total

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut.

The breakdown of sales with contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
PT Pabrik Minyak Pemiagaan Dan Industri Ikan Dorang	7.742.520.000	-	PT Pabrik Minyak Pemiagaan Dan Industri Ikan Dorang
PT Silk Chains Indonesia Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd	13.741.390.180	18.132.192.798	PT Silk Chains Indonesia Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	5.220.252.754	25.058.837.483	Sena Mills Refineries Pvt., Ltd
	66.887.284.213	12.095.482.550	
JUMLAH	93.591.447.147	55.286.512.831	TOTAL

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COSTS OF GOODS SOLD

	31 Maret	31 Maret	
	2024	2023	
Persediaan Awal Bahan Baku	66.729.479.505	35.353.069.030	<i>Beginning Balance of Raw Material</i>
Pembelian Bahan Baku	87.555.428.357	99.552.132.600	<i>Purchase of Raw Material</i>
Bahan Baku Siap Digunakan Dalam Proses Produksi	154.284.907.862	134.905.201.630	<i>Raw Material in Process</i>
Persediaan Akhir Bahan Baku	<u>(65.545.460.255)</u>	<u>(65.932.608.155)</u>	<i>Ending Balance Raw Material</i>
Bahan Digunakan Dalam Proses Produksi	<u>88.739.447.607</u>	<u>68.972.593.475</u>	<i>Materials used in the production process</i>
Upah Langsung	2.281.066.942	1.003.306.162	<i>Direct Labor</i>
Biaya Pabrikasi			<i>Production Costs</i>
Listrik Pabrik	1.114.353.753	949.304.925	<i>Factory Electricity</i>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	1.521.751.662	1.026.260.082	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Operasional Produksi	2.501.740.467	694.935.407	<i>Production Operations</i>
Komisi Pembelian	89.709.905	274.156.045	<i>Purchase Commission</i>
Bongkar	232.697.000	354.488.000	<i>Unloading costs</i>
Angkut Pembelian	9.971.262	74.501.580	<i>Transport Purchases</i>
Penyusutan Aset Hak- Guna (Catatan 11)	145.460.899	17.561.156	<i>Depreciation of Rights-to-Use Assets (Note 11)</i>
Kontrak Pembelian	-	-	<i>Purchase Contract</i>
Surveyor	-	-	<i>Surveyors</i>
Laboratorium Produksi	9.165.000	-	<i>Production Laboratory</i>
Penyesuaian Berat Timbangan	<u>(48.813.035)</u>	<u>-</u>	<i>Scale Weight Adjustment</i>
Beban Pokok Produksi	<u>96.596.551.462</u>	<u>73.367.106.832</u>	<i>Cost of Goods Produced</i>
Persediaan Awal Barang Jadi	19.831.099.335	9.794.531.493	<i>Beginning Balance of Finished Goods</i>
Pembelian Barang Jadi	56.074.429.112	54.651.999.412	<i>Purchase of Finished Goods</i>
Retur Penjualan	-	-	<i>Sales Returns</i>
Persediaan Rusak	-	-	<i>Damage Inventory (Unsaleable)</i>
Persediaan Akhir Barang Jadi	<u>(24.999.968.191)</u>	<u>(14.958.008.267)</u>	<i>Ending Balance Finished Goods</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>147.502.111.718</u>	<u>122.855.629.470</u>	<i>Total Cost of Goods Sold</i>

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Pendapatan (Beban) Lain-lain			Other Income (Expense)
Pengiriman Barang	3.679.876.033	4.161.094.767	Freight Forwarding
Gaji dan Tunjangan	1.709.246.275	1.480.954.012	Salaries and Benefits
Perbaikan dan Pemeliharaan	346.626.820	212.822.141	Repair and Maintenance
Kontrak Penjualan	-	-	Sales Contract
Jasa Profesional	96.036.422	320.053.520	Professional Services
BPJS	465.555.080	257.808.823	BPJS
Cadangan Kerugian Nilai Piutang (Catatan 5)	-	-	Receivables Value Loss Reserve (Note 5)
Beban Pajak	-	182.071.316	Tax Expenses
Komisi	565.926.161	174.323.485	Commission
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	139.156.321	89.888.195	Depreciation of Fixed Assets (Note 9)
Asuransi	150.878.477	89.622.724	Insurance
Transportasi	143.374.592	120.618.376	Transportation
Iklan dan Pemasaran	74.665.227		Advertising and Marketing
Perjamuan dan Sumbangan	91.522.050	59.599.100	Banquets and Donations
Perjalanan Dinas	111.026.223	306.217.778	Official Travel
Perlengkapan Kantor	19.170.971	9.093.630	Office Supplies
Imbalan Pascakerja	-	-	Post-employment Benefit
Representasi dan Jamuan	88.569.080	14.551.000	Representations and Banquets
Utilitas	5.990.377	4.971.045	Utility
Seminar dan Pelatihan	13.500.000	23.263.500	Seminars and Training
Klaim Penjualan	57.928.082	-	Sales Claims
Ijin dan Pengurusan	14.955.100	8.465.300	License and Management
Bongkar Muat	-	-	Unloading
Sewa Software	-	-	Software Rental
Pesangon	-	-	Severance
Lain-lain	164.314.613	198.270.207	Other
Jumlah	7.938.317.904	7.713.688.919	Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Merupakan pendapatan (beban) lain lain atas pendapatan terdiri dari biaya pajak jasa giro, beban lain, laba rugi selisih kurs dan pendapatan jasa giro per Maret 2024 dan 2023 masing masing sebesar (Rp. 182.654.316) dan Rp 698.374.344

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

Represents other income (expense) on bank interest income, bank administration, interest expense, bank fees, gain or loss on foreign exchange as of March 2024 and 2023 amounting to (Rp. 182,654,316) and Rp. 698,374,344, respectively.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BIAYA KEUANGAN

	31 Maret 2024
Beban Bunga dan Keuangan	
Bunga Bank	1.845.631.271
Administrasi Bank dan Provisi	340.581.060
Bunga Sewa Pembiayaan	44.318.923
Jumlah	2.230.531.254

26. FINANCE COSTS

	31 Maret 2023	
		Interest and Financial Expenses
		Bank Interest
		Administration Bank and Provisy
		Financial Lease Interest
Jumlah	2.006.986.767	Total

27. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Desember 2023
Laba Per Saham	
Laba	(423.996.388)
Saham Beredar	454.056.563
Jumlah	(0,9)

27. EARNINGS PER SHARE

	31 Desember 2022	
		Earning per shares
		Earning
		Shares Outstanding
Jumlah	4	Total

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024
Direksi	450.000.000
Komisaris	135.000.000
Jumlah	585.000.000

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

The compensation of key management is detailed below:

	31 Maret 2023	
		<i>Directors</i>
		<i>Commissioners</i>
Jumlah	583.000.000	Total

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and Directors</i>	Personel Kunci dan Pemegang Saham / <i>Key management and shareholder</i>	Kompensasi kepada manajemen / <i>Compensation to management</i>

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan, dan karena pengungkapan informasi nilai wajar tidak diperlukan.

Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati jumlah tercatatnya karena liabilitas keuangan tersebut ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko mata uang, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities, management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments, and therefore disclosures of fair value information are not required.

Fair value of bank loans and consumer financing payables, approximates its carrying amount since determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk, interest rate risk, currency risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Maret 2024/ Maret 31,2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither Past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Penurunan nilai/Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan Bank	7.761.517.652			7.761.517.652	Cash on Hand and in Banks
Deposito	2.850.000.000			2.850.000.000	Time Deposits
Piutang Usaha	31.485.156.993		(826.603.155)	30.658.553.838	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	335.821.728			335.821.728	Other Receivables
Jumlah	<u>42.432.496.372</u>	<u>-</u>	<u>(826.603.155)</u>	<u>41.605.893.217</u>	Total
31 Desember 2023/ December 31,2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither Past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Penurunan nilai/Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan Bank	4.996.116.507			4.996.116.507	Cash on Hand and in Banks
Deposito	2.850.000.000			2.850.000.000	Time Deposits
Piutang Usaha	34.757.785.566		(826.603.155)	33.931.182.411	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	4.000.000			4.000.000	Other Receivables
Jumlah	<u>42.607.902.073</u>	<u>-</u>	<u>(826.603.155)</u>	<u>41.781.298.918</u>	Total

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Perusahaan lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

c. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency other exposures other than United States Dollar. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Company are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of Maret 31, 2024 and December 31, 2023.

	31 Maret 2024		31 Desember 2023		
	Mata uang selain rupiah Indonesia/ Other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia/ Indonesia Rupiah	Mata uang selain rupiah Indonesia/ Other than Indonesia Rupiah Currency	Rupiah Indonesia/ Indonesia Rupiah	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan Bank					Cash On Hand and Cash In Banks
Dolar Amerika Srikat	4.222	66.934.218	49.981	752.813.823	United States Dollar
Yuan China	11.434	25.076.773	6.272	13.742.115	Chinese Yuan
Piutang Usaha					Trade Receivables
Dolar Amerika Srikat	1.082.313	17.157.910.595	1.323.067	19.928.029.338	United States Dollar
Jumlah		17.249.921.586		20.694.585.276	Total

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kecuali utang pihak berelasi, liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, except due to related party, the Company's financial liabilities are based on undiscounted contractual payments whose maturity profile are less than one year.

31 Maret 2024

	Kurang dari/ Less Than		Lebih dari-/ More Than		Jumlah/ Amount	
	Satu Tahun/ One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 Tahun/ Years			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	27.866.721.686	-	-	27.866.721.686	Accounts Payable to Third Parties	
Utang Bank Jangka Pendek	79.682.048.186	-	-	79.682.048.186	Short- term Bank Loans	
Utang Bank Jangka Panjang	1.580.636.170	4.215.029.760	526.878.729	6.322.544.659	Long-term Bank Loans	
Beban Akrua	1.566.607.005	-	-	1.566.607.005	Accrual Expense	
Utang Pembiayaan Konsumen	945.863.688	849.544.166	-	1.795.407.854	Consumer financing payables	
Liabilitas Sewa	2.728.076.741	5.746.842.323	-	8.474.919.064	Lease liabilities	
Hutang lain-lain	756.000.000	-	-	756.000.000	Other payable	
Jumlah	115.125.953.476	10.811.416.249	526.878.729	126.464.248.454	Total	

31 Desember 2023

	Kurang dari/ Less Than		Lebih dari-/ More Than		Jumlah/ Amount	
	Satu Tahun/ One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 Tahun/ Years			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	20.944.308.168	-	-	20.944.308.168	Accounts Payable to Third Parties	
Utang Bank Jangka Pendek	73.951.903.898	-	-	73.951.903.898	Short- term Bank Loans	
Utang Bank Jangka Panjang	2.107.514.892	2.107.514.886	2.634.393.603	6.849.423.381	Long-term Bank Loans	
Beban Akrua	1.064.272.584	-	-	1.064.272.584	Accrual Expense	

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang Pembiayaan Konsumen	1.150.286.595	809.673.796	39.870.370	1.999.830.761	Consumer financing payables
Liabilitas Sewa	3.873.076.741	4.025.087.872	1.721.754.450	9.619.919.063	Lease liabilities
Hutang lain-lain	522.000.000	-	-	522.000.000	Other payable
Jumlah	103.613.362.878	6.942.276.554	4.396.018.423	114.951.657.855	Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis.

Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 rasio pengungkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Jumlah Liabilitas	125.468.309.310
Dikurangi Kas dan Bank	10.611.517.651
Liabilitas Neto	114.856.791.659
Total Ekuitas	84.018.950.161
Rasio Pengungkit	1,36

e. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Company manages and makes adjustments to the capital structure based on changes in economic conditions and business needs.

The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan.

The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023 the Company's gearing ratios are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	115.421.733.330	<i>Total Liabilities</i>
	7.906.848.519	<i>Less Cash on Hand and in Banks</i>
	107.514.884.811	Net Liabilities
	84.486.179.238	Total Equity
	1,27	Gearing Ratio

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu pengolahan dan perdagangan minyak Kopra. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

31. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in copra oil processing and trading. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa-Menyewa Lahan dan Gudang Pabrik

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa-Menyewa pada tanggal 2 Januari 2017 antara Tuan Tan Bun Tik dengan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan sewa lahan yang berlokasi di Desa Peming dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Factory Land and Warehouse Lease Agreement

Based on the Lease Agreement on January 2, 2017 between Mr. Tan Bun Tik and the Company, the parties agreed to lease land located in Peming Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, with a period of 20 (twenty) and a rental price of Rp 100,000,000 for 5 years and for the next 5 years until the end of the Agreement, So the amount of rental prices has increased by 10% per 5 years.

Berdasarkan akta perjanjian pengoperan sewa no. 03 yang telah di sahkan oleh Notaris Melyana Trisnawati., SH., M.Kn pada tanggal 29 september 2023 antara PT. Mandalindo Tata Perkasa dengan perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pengoperan sewa lahan dan gedung di atas tanah seluas 5.429 m2 yang berlokasi di Desa Peming, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu 18,92 tahun dan harga sewa senilai Rp. 10.350.000.000 yang akan di bayar selama 30 bulan.

Based on the deed of lease agreement no. 03 which has been ratified by Notary Melyana Trisnawati., SH., M.Kn on September 29, 2023 between PT. Mandalindo Tata Perkasa with the company, the parties agreed to operate a land and building lease on 5,429 m2 of land located in Peming Village, Jetis District, Mojokerto Regency with a period of 18.92 years and an artistic rental price of Rp. 10,350,000,000 which will be paid for 30 months.

Perjanjian Jual Beli Mesin

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. T0449/2022 pada tanggal 15 November 2022 antara perusahaan dengan Muar Ban Lee Technology SDN. BHD , para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 1.027.180.

Machine Sale and Purchase Agreement

Based on Machinery Sale and Purchase Agreement Letter No. T0449/2022 dated November 15, 2022 between the company and Muar Ban Lee Technology SDN. BHD, the parties agreed to sell and purchase machinery amounting to RM 1,027,180.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. T0022RI/2024 antara perusahaan dengan Muar Ban Lee Technology SDN. BHD, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli sparepart mesin sebesar RM 130.541.

Based on Engine Sale and Purchase Agreement Letter No. T0022RI/2024 between the company and Muar Ban Lee Technology SDN. BHD, the parties agreed to sell and purchase engine spare parts amounting to RM 130,541.

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No 23068/K/BOEN-IOP/III/2023 antara Perusahaan dengan PT Bina Obor Enginindo Nusantara, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli tangka 7000 mm x 10500 mm (KAP. 400.000 Liter) sebesar Rp 995.00.000,00

Based on the Engine Sale and Purchase Agreement Letter No. 23068/K/BOEN-IOP/III/2023 between the Company and PT Bina Obor Enginindo Nusantara, the parties agreed to sell and purchase a 7000 mm x 10500 mm tank (KAP. 400,000 Liters) for Rp 995,00,000.00.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Tidak diaudit)
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO OIL PERKASA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan interim untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok

- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan interim secara keseluruhan.

**34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, which will be applicable to the interim financial statements with annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements

- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

2) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the interim financial statements.